

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini kemajuan teknologi dan informasi menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan tersebut tidak hanya dengan perusahaan di dalam negeri, tetapi juga dengan perusahaan di luar negeri. Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan pokok, yaitu dapat mengembangkan nilai perusahaan demi kelangsungan usahanya. Tujuan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting bagi investor untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, guna penentuan keputusan investasi. Perusahaan dalam melakukan investasi, selalu ada potensi keuntungan sekaligus risiko kerugian. Kedua hal ini perlu diperhitungkan dengan cermat sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Untuk meminimalkan risiko yang akan ditanggung.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting bagi investor untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, guna penentuan keputusan investasi. Perusahaan dalam melakukan investasi, selalu ada potensi keuntungan sekaligus risiko kerugian. Kedua hal ini perlu diperhitungkan dengan cermat sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Untuk meminimalkan risiko yang akan ditanggung, investor maupun calon investor perlu melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan perusahaan yakni dengan melihat

jumlah hutang atau kewajiban dari perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendeknya.

Munawir (2010:18) Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Sedangkan Hartono (2018:16) Hutang adalah semua kewajiban perusahaan yang harus dilunasi yang timbul sebagai akibat pembelian barang secara kredit maupun penerimaan pinjaman. Hutang merupakan dana atau modal yang digunakan perusahaan yang berasal dari kreditor dan menjadi kewajiban atau liabilitas yang harus dikembalikan perusahaan kepada pihak lain. Dana atau modal kerja yang diperoleh perusahaan dari hutang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Sudarmo dan Basri (2002:35) Modal Kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Sedangkan Kasmir (2008:250) modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan sebagai pembiayaan atas aktivitas-aktivitas dari kegiatan perusahaan dalam memperoleh laba.

Ardhianto (2019:100) laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning*. Meskipun demikian memperoleh laba bukanlah merupakan satu-satunya tujuan perusahaan. Masih banyak berbagai tujuan lain seperti memberi

kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran, prestise, pertimbangan politik, upaya pengabdian kepada masyarakat, dan lain sebagainya. Perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak bertujuan mencari laba mengelola masukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi dari pada nilai masukannya.

Arfan (2009:71) terdapat komponen-komponen yang mempengaruhi laba yaitu pendapatan dan biaya-biaya. Pendapatan merupakan kenaikan dalam modal dihasilkan dari penyerahan atas barang-barang atau penyewaan dari jasa dengan bisnis. Dalam jumlah, pendapatan adalah sebanding terhadap kas dan piutang yang diperoleh dalam kompensasi untuk barang-barang yang diserahkan atau jasa yang disewa. Biaya-biaya merupakan penurunan dalam modal yang disebabkan oleh operasi produksi pendapatan bisnis. Dalam jumlah, biaya adalah setara terhadap nilai dan barang-barang dan jasa yang digunakan atau yang dikonsumsi dalam memperoleh pendapatan.

Laba merupakan salah satu informasi keuangan yang menarik perhatian bagi investor. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditur mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Suprihatmi (2005:02). Penetapan pengukuran laba Supriyono (2002:178) adalah pertama laba kotor atas penjualan merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Kedua laba bersih operasi perusahaan yaitu laba kotor

dikurangi dengan sejumlah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum. Ketiga laba bersih sebelum potongan pajak merupakan pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan. Keempat laba kotor sesudah potongan pajak yaitu laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dengan pajak perseroan.

**Tabel 1.1**  
**Hutang, Modal Kerja Dan Laba Pada PT. Gudang Garam Tbk,**  
**Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Hutang (Rp)</b>	<b>Modal Kerja (Rp)</b>	<b>Penjualan (Rp)</b>	<b>Biaya (Rp)</b>	<b>Laba (Rp)</b>
2012	14.903.612	26.605.713	49.028.696	43.003.015	4.068.711
2013	21.353.980	29.416.271	55.436.954	48.745.232	4.383.932
2014	24.991.880	33.228.720	65.185.850	56.608.194	5.395.293
2015	25.497.504	38.007.909	70.365.573	60.300.706	6.452.834
2016	23.387.406	39.564.228	76.274.147	66.152.109	6.672.682
2017	24.572.266	42.187.664	83.305.925	72.068.672	7.755.347
2018	23.963.934	45.133.285	95.707.663	84.550.859	7.793.068
2019	27.716.516	50.930.758	110.523.819	95.450.729	10.880.704
2020	19.668.941	58.522.468	114.477.311	104.431.456	7.647.729
2021	30.676.095	59.288.274	124.881.266	117.519.501	5.605.321

*Sumber : (www.idx.co.id)*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hutang dari PT. Gudang Garam pada tahun 2012 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi, yakni: Pada tahun 2016 total hutang mengalami penurunan sebesar Rp 23.387.406, di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 24.572.266, tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar Rp 23.963.934, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 27.716.516, tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar Rp 19.668.941.

Kemudian pada modal kerja dari PT. Gudang Garam untuk tahun 2012 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi pada tahun 2021 sebesar Rp 52.288.274.

Pada Penjualan PT. Gudang Garam Tbk terjadi kenaikan yang signifikan yakni pada tahun 2012 sampai tahun 2021 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kemudian pada biaya PT. Gudang Garam Tbk terjadi kenaikan yang signifikan yakni pada tahun 2012 sampai tahun 2021 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Laba dari PT. Gudang Garam untuk tahun 2012 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 total laba mengalami penurunan sebesar Rp 7.647.729 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp 5.605.321.

Sebagai bahan pendukung penelitian ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahara dan Zannati (2018) dengan hasil penelitian: Uji F (simultan) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total hutang, modal kerja, dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, (2) Uji T (parsial) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total hutang dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana gambaran mengenai hutang, modal kerja dan laba pada PT. Gudang Garam Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021?
2. Apakah hutang dan modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba Pada PT. Gudang Garam Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021?
3. Apakah hutang dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba Pada PT. Gudang Garam Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai hutang, modal kerja dan laba Pada PT. Gudang Garam Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh hutang dan modal kerja secara parsial terhadap laba Pada PT. Gudang Garam Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh hutang dan modal kerja secara simultan terhadap laba Pada PT. Gudang Garam Tbk, yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi pihak peneliti tersendiri, pihak perusahaan maupun peneliti lain. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengelola usahanya untuk memperoleh laba serta menentukan kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, demi pengembangan ilmu pengetahuan umumnya dan khususnya manajemen keuangan.